

SCHIZOPHRENIA DAN DISPLACEMENT
YANG BERKAITAN DENGAN PELECEHAN STATUS SOSIAL
TERHADAP TOKOH MAYOR

Dalam Drama

LOOK BACK IN ANGER

Karya

JOHN OSBORNE

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Meralih Gelar Sarjana Sastra (S-1)

OLEH :

DESI YANA LIONY

No. Mhs : 95113037

N.I.R.M. : 953123200350040



JURUSAN SASTRA DAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA

1999

Skripsi ini telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan pada tanggal,

Pembimbing



(Karina Adinda, MA)

Pembaca



(Drs. Ismail Marahimin, MA)

Panitera

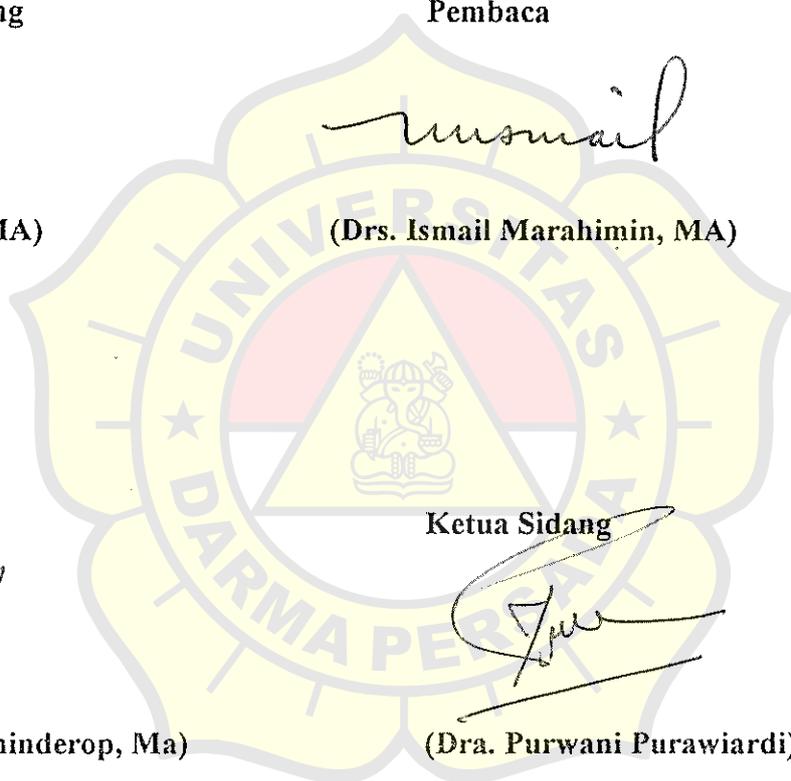


(Dr. Albertine s. minderop, Ma)

Ketua Sidang

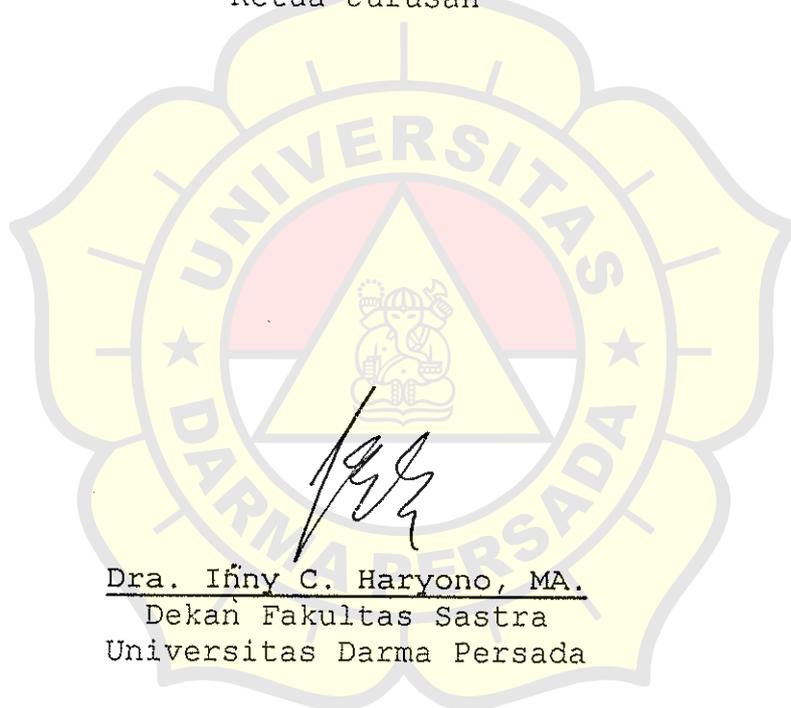


(Dra. Purwani Purawiardi)



Skripsi ini disyahkan pada tanggal,

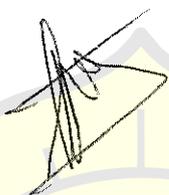

Dr. Albertine S. Minderop, MA.
Ketua Jurusan




Dra. Inny C. Haryono, MA.
Dekan Fakultas Sastra
Universitas Darma Persada

Skripsi ini disetujui untuk diujikan dan dipertahankan pada tanggal1999, oleh :

Pembimbing,

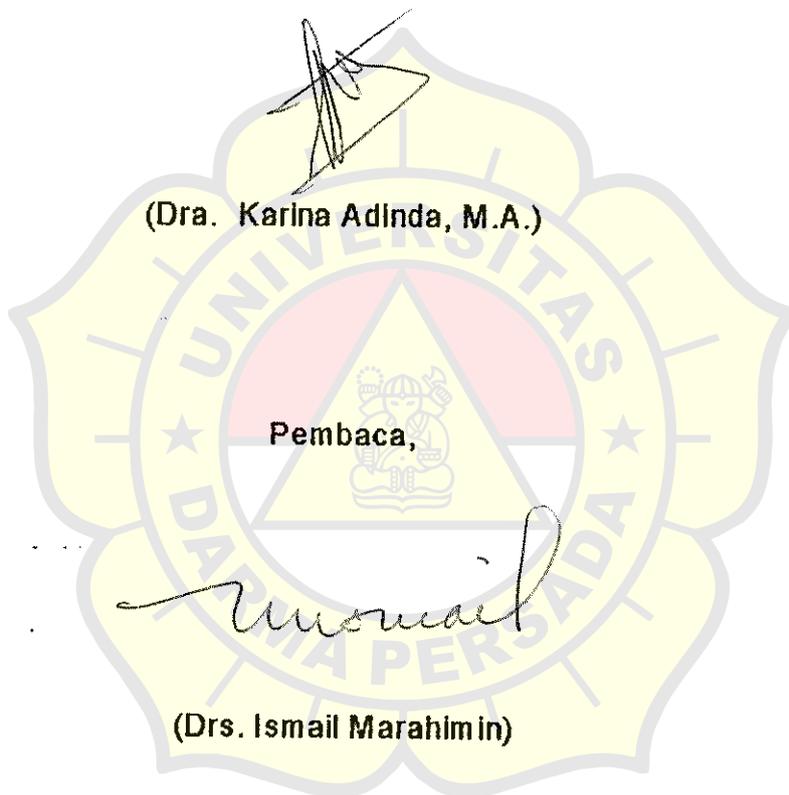


(Dra. Karina Adinda, M.A.)

Pembaca,



(Drs. Ismail Marahimin)



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Karina Adinda, M. A., selaku pembimbing dan dosen Fakultas Sastra Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris.
2. Bapak Drs. Ismail Marahimin, selaku pembaca dan dosen Fakultas Sastra Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris.
3. Ibu Dr. Albertine S. Minderop, M. A., selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris.
4. Ibu Dra. Inny C. Haryono, M. A., selaku Dekan Fakultas Sastra Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris.
5. Bapak Prof. Drs. Said Mursalim, M. A., selaku Pembimbing Akademis dan dosen Fakultas Sastra Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris.
6. Orang tua dan kakak-kakak yang selalu memberikan dorongan kepada penulis.
7. Danie, Echy, Nita, Anna, Hany, Griedha, Meizar Heriadi, dan Bang Suharman.

8. Perpustakaan British Council yang telah meminjamkan buku-buku yang dibutuhkan penulis.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca walaupun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini.

Jakarta, 07 Agustus 1999



DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kerangka Teori	6
G. Metode Penelitian	11
H. Manfaat Penelitian	12
I. Sistematika Penyajian	12
BAB II. ANALISIS DRAMA MELALUI UNSUR-UNSUR INTRINSIK	
A. Analisis Tokoh	14
1. Tokoh Mayor	15
2. Tokoh Minor	24

B. Analisis Perwatakan	28
1. Tokoh Mayor	28
2. Tokoh Minor	33
C. Analisis Motivasi	41
1. Tokoh Mayor	41
2. Tokoh Minor	44
D. Rangkuman	46

BAB III. ANALISIS DRAMA MELALUI UNSUR-UNSUR EKSTRINSIK

A. Analisis Pendekatan Psikologi Abnormal	49
1. <i>Schizophrenia Hebephrenic</i>	50
2. <i>Schizophrenia Paranoid</i>	52
B. Analisis Pendekatan Psikologi Kepribadian		
Psikoanalisa	55
C. Rangkuman	58

BAB IV. ANALISIS TEMA

A. Pelecehan Status Sosial	60
B. Penderita <i>Schizophrenia</i>	61
C. <i>Displacement</i>	62
D. Rangkuman	63

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. <i>Summary of Thesis</i>	69

- ◆ Ringkasan Cerita
- ◆ Abstrak
- ◆ Daftar Pustaka
- ◆ Skema
- ◆ Biografi Pengarang
- ◆ Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkrit yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa.¹ Sastra disampaikan dalam karya yang berupa lisan atau tulisan. Jenis-jenis karya sastra yaitu prosa, drama dan puisi.

Drama adalah sebuah cerita dalam dialog yang ditampilkan oleh para pemain di atas panggung di hadapan penonton. Dalam arti yang lebih umum, istilah drama menunjukkan aliran atau gaya sastra yang meliputi semua lakon atau sandiwara tertulis juga karya penulisan, penciptaan, dan pementasan lakon atau sandiwara.²

Penulis akan membahas drama karangan John Osborne yang berjudul *Look Back in Anger*. John Osborne lahir di London, Inggris pada tanggal 12 Desember 1929. Anak dari seorang artis komersial dan pelayan bar ini melanjutkan pendidikan sekolah di Belmon College, Devon dengan menggunakan uang asuransi kematian ayahnya pada

¹ Jacob Sumarjo dan Saini K. M, *Apresiasi Kesusasteraan*, PT. Gramedia Pustaka Umum, 1994, hal. 3.

² *Ibid.*, hal. 27.

tahun 1941. Ia meninggalkan sekolahnya setelah berselisih dengan kepala sekolahnya. Kemudian ia terjun ke dunia teater dan menjadi aktor. Setelah itu ia mulai menulis drama.

Drama pertamanya berjudul *The Devil Inside Him* (1950) yang ditulis bersama temannya, Stell Lindon. Drama-drama Osborne lainnya yaitu *The Entertainer* (1957), *Luther* (1961), *Plays for England* (1957), *Inadmissible Evidence* (1964), *A Patriot of Me* (1965), *West of Suez* (1971), *A Better Class of Person* (1981), dan masih banyak karya lainnya.

Kebanyakan dari cerita drama yang ditulis oleh Osborne merupakan pengalaman pribadinya, seperti dalam *Look Back in Anger* yang dipertunjukkan pada tahun 1956. Di sini ia marah akan kelakuan buruk masyarakat Inggris dari kelas menengah ke bawah yang ternyata ada di dalam diri ibunya yang ia benci dan membuat Osborne jadi mempunyai sifat pemarah. Osborne pernah menikah lima kali.

Look Back in Anger menceritakan seorang laki-laki yang bernama Jimmy Porter. Ia mempunyai sifat buruk yaitu pemarah. Ia selalu marah bila ada hal sedikit yang mengganguya dan menyinggung perasaannya.

Jimmy mempunyai seorang istri bernama Alison Porter yang berasal dari keluarga kelas atas. Bersama mereka tinggal seorang teman Jimmy bernama Cliff Lewis. Cliff selalu sabar menghadapi temannya itu yang suka membentak-bentak dirinya bahkan istrinya sendiri di hadapannya. Alison juga sabar menghadapi suaminya. Sedangkan Jimmy melakukan semua itu karena ia masih membenci perlakuan ibu dan bapak Alison yang selalu merendahnya.

Jimmy dan Alison menikah di rumah temannya, Hugh Tennor. Alison ingat kalau ia sering bertengkar dengan orang tuanya karena membela Jimmy. Jimmy mengingat perlakuan buruk orang tua Alison yang suka menghina. Oleh sebab itu ia selalu marah kepada orang di sekitarnya termasuk Helena Charles, teman Alison, yang datang berkunjung ke rumahnya.

Ada saja yang selalu diributkannya dan ia suka mengatakan hal-hal buruk kepada orang lain. Perkataan kepada ibu mertuanya juga sangat tidak sopan. Alison tidak dapat berbuat apa-apa karena ia takut. Walaupun didorong oleh Cliff dan Helena, Alison juga takut mengatakan kepada Jimmy kalau ia sedang hamil.

Akhirnya Helena yang memberitahukan Jimmy kalau Alison sedang hamil. Hal ini dilakukan Helena supaya sikap Jimmy berubah, tetapi dengan kasarnya Jimmy menjawab tidak peduli. Helena kesal dan mengirim telegram kepada Colonel Redferd, ayah Alison supaya datang menjemput Alison. Karena Jimmy tidak memperdulikannya lagi, akhirnya Alison pergi meninggalkan Jimmy.

Waktu Alison pergi, Helena malah berpacaran dengan Jimmy. Tetapi beberapa bulan kemudian, Alison kembali ke rumah masih mencintai Jimmy dan merasa bersalah telah pergi dari rumah. Setelah Alison kembali, Helena pergi, begitu juga dengan Cliff.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi bahwa masalah dalam drama ini adalah pelampiasan amarah seorang suami terhadap istrinya karena dendam kepada ibu mertua, yang merendahkan status sosialnya. Penulis berasumsi tema drama ini adalah pelecehan status sosial terhadap penderita *schizophrenia* (Penderita yang terpecah kepribadiannya) menyebabkan terjadinya *displacement* (Pelampiasan amarah kepada individu yang kurang mengancam dibandingkan individu semula).

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi penulisan secara intrinsik dan ekstrinsik. Secara intrinsik penulis meneliti tokoh, perwatakan, motivasi, dan tema. Secara ekstrinsik penulis menggunakan pendekatan psikologi abnormal dengan *schizophrenia* dan teori kepribadian psikoanalisa dengan konsep mekanisme pertahanan *ego displacement*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan apakah benar asumsi penulis tentang tema drama *Look Back in Anger* adalah

pelecehan status sosial terhadap penderita *schizophrenia* menyebabkan terjadinya *displacement*.

Untuk membuktikan asumsi ini, penulis merumuskan masalah selanjutnya sebagai berikut :

1. Siapakah tokoh mayor dan tokoh minor?
2. Bagaimanakah perwatakan para tokoh?
3. Apa motivasi para tokoh?
4. Apakah melalui pendekatan psikologi abnormal dan pendekatan psikoanalisa diketahui pelecehan status sosial terhadap penderita *schizophrenia* dapat menyebabkan terjadinya *displacement*?
5. Bagaimana hubungan psikologi abnormal dan psikoanalisa dengan pendekatan intrinsik sehingga tema terbentuk?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis ingin membuktikan apakah benar asumsi tema ini.

Untuk membuktikan tema tersebut, penulis bertujuan :

1. Mengetahui tokoh mayor dan tokoh minor.
2. Menganalisis perwatakan para tokoh.
3. Menentukan motivasi para tokoh.

4. Membuktikan bahwa melalui pendekatan psikologi abnormal dan pendekatan psikoanalisa dapat diketahui pelecehan status sosial terhadap penderita *schizophrenia* menyebabkan terjadinya *displacement*.
5. Menentukan hubungan psikoanalisa dengan pendekatan intrinsik sehingga tema terbentuk.

F. Kerangka Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan pendekatan secara intrinsik dan ekstrinsik.

1. Pendekatan Intrinsik

Pendekatan intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya itu sendiri. Unsur intrinsik secara langsung membangun cerita. Unsur yang dimaksud yaitu tokoh, perwatakan, motivasi, dan tema.³

a. Tokoh

Tokoh adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama, yang ditakdirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu yang diekspresikan

³ Burhan Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, Gadjah Mada University Press, 1995, hal. 23.

dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan itu.⁴

1. Tokoh Mayor

Tokoh mayor adalah orang yang ambil bagian dalam sebagian besar peristiwa dalam cerita. Biasanya peristiwa atau kejadian-kejadian itu menyebabkan terjadinya perubahan sikap terhadap diri tokoh.⁵

2. Tokoh Minor

Tokoh minor adalah tokoh yang tidak terlalu penting dan digolongkan kepada tokoh pembantu. Meskipun demikian, kehadiran tokoh minor sangat diperlukan untuk menunjang dan mendukung tokoh mayor.⁶

b. Perwatakan

Perwatakan adalah kualitas tokoh, nalar dan jiwanya yang membedakannya dengan tokoh lain. Perwatakan merupakan perubahan dan temperamen tokoh cerita yang mengemban suatu watak tertentu.

⁴ *Ibid.*, hal. 165.

⁵ Atar Semi, *Anatomi Sastra*, Angkasa Raya Padang, 1988, hal. 36-37.

⁶ Jacob Sumarjo dan Saini K. M., *Op. Cit.*, hal. 144.

Di dalam drama ada beberapa macam perwatakan, yaitu :

1. Tuturan pengarang terhadap karakteristik pelakunya.
2. Gambaran yang diberikan pengarang melalui kehidupannya.
3. Menunjukkan bagaimana perilakunya.
4. Melihat bagaimana tokoh berbicara dengan dirinya sendiri.
5. Memahami jalan pikirannya.
6. Melihat bagaimana tokoh lain berbicara tentang dirinya.
7. Melihat bagaimana tokoh lain berbincang dengannya.
8. Melihat bagaimana tokoh lain memberi reaksi terhadapnya.⁷

c. Motivasi

Motivasi adalah faktor pendorong yang membuat seseorang melakukan suatu perbuatan.⁸

Motivasi menurut Christopher Russel Reaske ada tujuh, yaitu :

1. Motivasi untuk mendapat imbalan (*Hope for Reward*)
2. Motivasi untuk mencintai dan dicintai (*Love*)
3. Motivasi karena takut mengalami kegagalan (*Fear for Failure*)
4. Motivasi karena fanatisme agama (*Religious Feeling*)

⁷ Drs. Atmazaki, *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*, Angkasa Raya, 1990, hal. 21.

⁸ Christopher Russel Reaske, *How to Analyze Drama*, New York, 1966,

5. Motivasi atas dasar balas dendam (*Revenge*)
6. Motivasi atas dasar tamak dan serakah (*Greed*)
7. Motivasi atas dasar rasa cemburu atau iri (*Jealousy*)⁹

d. Tema

Tema adalah gagasan atau ide, pilihan utama yang mendasari karya sastra.¹⁰

2. Pendekatan Ekstrinsik

Pendekatan ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisasi karya sastra.¹¹ Melalui pendekatan ekstrinsik, penulis menggunakan pendekatan psikologi abnormal dan psikologi kepribadian psikoanalisa.

Psikologi adalah ilmu pengetahuan tentang gejala dan kegiatan jiwa.¹² Psikologi sastra adalah studi mengenai karya sastra. Suatu karya diteliti berdasarkan faktor-faktor kejiwaan, baik dari jiwa pengarangnya, tokoh-tokoh, maupun dari segi pembacanya.¹³ Psikologi abnormal adalah satu

⁹ *Ibid.*, hal 45.

¹⁰ James H. Pickering & Jeffrey D. Hoopers, *Conscious Companion Literature*, New York, 1979, hal. 131.

¹¹ Burhan Nurgiantoro, *Op. Cit.*, hal. 23.

¹² Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, hal. 704.

¹³ Atar Semi, *Op. Cit.*, hal. 168.

cabang dari psikologi yang menyelidiki segala bentuk gangguan mental dan abnormalitas jiwa.¹⁴

Konsep yang digunakan yaitu *schizophrenia*. Penderita *schizophrenia* ada disintegrasi pribadi dan kepecahan pribadi. Tingkah laku emosional dan intelektualnya jadi *ambiguous* (majemuk), serta mengalami gangguan serius.¹⁵

Schizophrenia terbagi atas dua jenis, yaitu :

1. *Schizophrenia hebephrenic*

Penderita mudah tersinggung atau sangat iritabel. Sering dihinggapi sarkasme (sindiran tajam) dan jadi meledak-ledak marah atau jadi eksplosif tanpa suatu sebab.¹⁶

2. *Schizophrenia paranoid*

Penderita merasa iri hati, cemburu, dan curiga. Pada umumnya bersikap sangat bermusuhan terhadap siapa pun juga.¹⁷

Psikologi kepribadian terbagi atas tiga macam, yaitu psikoanalisa dari Sigmund Freud, behaviorisme dari B. F Skinner, dan psikologi humanistik dari Abraham Maslow. Penulis menggunakan teori kepribadian psikoanalisa yang menganut teori adanya dorongan bawah sadar yang mempengaruhi tingkah laku manusia.

¹⁴ Dr. Kartini Kartono, *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual*, CV. Mandar Maju, Bandung, 1989, hal. 25.

¹⁵ *Ibid.*, hal. 167.

¹⁶ *Ibid.*, hal. 169.

¹⁷ *Ibid.*, hal. 170.

Psikoanalisa adalah salah satu sistem dinamis dari psikologi yang mencari akar-akar tingkah laku manusia dalam kondisi termotivasi dan berkonflik yang tidak disadarinya.¹⁸

Konsep yang digunakan yaitu mekanisme pertahanan *ego* sebagai strategi yang digunakan individu untuk meredakan kecemasan yang ditimbulkan adanya dorongan bawah sadar. Dalam hal ini penulis menggunakan mekanisme pertahanan *ego* dengan konsep *displacement*. *Displacement* adalah pengungkapan dorongan yang menimbulkan kecemasan kepada objek atau individu yang kurang berbahaya atau kurang mengancam dibanding dengan objek atau individu semula.¹⁹ Arti dari *displacement* lainnya adalah pemindahan kasih sayang atau pelekatan emosional dari objek yang sebenarnya kepada satu pengganti. Contohnya seorang suami marah terhadap istrinya tetapi melampiaskan kepada anaknya.²⁰

G. Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan, yakni teknik pengumpulan dan pengorganisasian data dari perpustakaan.

¹⁸ *Ibid.*, hal. 26.

¹⁹ E. Koeswara, *Teori-teori Kepribadian*, PT. Eresco Bandung, hal. 47.

²¹ J. P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, PT. Raja Grafindo, Jakarta, 1995.

H. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini bermanfaat agar kita dapat memahami lebih jauh unsur - unsur yang terdapat dalam sebuah karya.

Selain itu kita dapat mengetahui hal apa yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui karyanya dan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai kesusastraan.

H. Sistematika Penyajian

BAB I PENDAHULUAN

Berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penyajian.

BAB II ANALISIS DRAMA MELALUI UNSUR-UNSUR INTRINSIK

Pada bab ini penulis menganalisis tokoh, meliputi tokoh mayor dan tokoh minor, perwatakan dan motivasi.

BAB III ANALISIS DRAMA MELALUI UNSUR-UNSUR EKSTRINSIK

Pada bab ini penulis akan menganalisis pendekatan psikologi abnormal dengan konsep *schizophrenia* dan pendekatan psikologi kepribadian psikoanalisa dengan konsep mekanisme pertahanan *ego displacement*.

BAB IV ANALISIS TEMA

Pada bab ini penulis menggabungkan unsur - unsur intrinsik dan ekstrinsik untuk menunjang tema.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan penulis dan *Summary of Thesis*.

- ◆ Ringkasan Cerita
- ◆ Abstrak
- ◆ Daftar Pustaka
- ◆ Skema
- ◆ Biografi Pengarang
- ◆ Daftar Riwayat hidup